

Abstract

This study aims to describe the aggressivity of andikpas at Lembaga Pemasyarakatan Anak . The method that used in this research is mixed method. It is a method that combine a quantitative and qualitative approach. Data was collected by distributing questionares and gave the intelligence test, personality test, graphic psychology test to help an analysis. This study involved 67 subjects as a whole, which then selected 5 subjects to be analyzed. Result of this study indicate that 5 subjects has a high aggressivity on physical and verbal dimensions.

Keyword : Aggressivity, Andikpas, Juvenile, Penitentiary.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan agresivitas andikpas di Lembaga Pemasyarakatan Anak. Kenakalan remaja sebagai bentuk perilaku agresi belakangan ini semakin menjurus pada tindak melanggar hukum. Hal ini mengakibatkan jumlah narapida remaja (andikpas) di Indonesia meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method yaitu perpaduan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner agresi dan memberikan tes kepribadian, tes gambar/grafis Psikologi untuk membantu analisa. Penelitian ini melibatkan 67 subjek secara keseluruhan, kemudian dipilih 5 subjek untuk dianalisa lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima subjek memiliki agresivitas tinggi pada dimensi fisik dan verbal.

Kata kunci :Agresvitas, Andikpas, Remaja, Lembaga Pemasayarakatan.